

BAB 1 : PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor produksi yang sangat strategis peranannya, berbeda kedudukannya dari faktor-faktor produksi lainnya, karena sumber daya manusia mempunyai kedudukan sebagai subjek dan objek pembangunan. Salah satu tujuan pembangunan adalah mengurangi pengangguran, dengan sendirinya dapat menambah lapangan kerja bagi masyarakat serta dapat meningkatkan pendapatan masyarakat tersebut.⁽¹⁾

Permasalahan pembangunan di Indonesia tidak terlepas dari rendahnya produktivitas tenaga kerja yang berdampak terhadap kinerja serta kepercayaan para investor untuk menggunakan jasa tenaga kerja Indonesia. Produktivitas tenaga kerja sangat menentukan kondisi permintaan tenaga kerja itu sendiri. Sehingga produktivitas yang rendah akan membuat perusahaan memutuskan hubungan kerja dengan para tenaga kerja dan mengakibatkan tingginya angka pengangguran.⁽²⁾

Salah satu faktor yang sangat penting dalam meningkatkan produktivitas adalah kesehatan tenaga kerja sebagai sumber daya manusia. Kondisi kesehatan yang baik dan prima dapat menunjang hasil kerja yang baik pula. Sebaliknya keadaan sakit atau gangguan kesehatan menyebabkan tenaga kerja tidak atau kurang produktif dalam melakukan pekerjaannya.⁽²⁾

Keadaan sakit atau gangguan kesehatan pada tenaga kerja juga dapat menurunkan kemampuan tenaga kerja untuk bekerja fisik, melemahkan ketajaman berfikir untuk mengambil keputusan yang cepat dan tepat serta menurunkan kewaspadaan dan kecermatan dengan akibat tenaga kerja bersangkutan rentan terhadap terjadinya kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja menyebabkan cedera, cacat bahkan kematian. Setiap kecelakaan kerja yang bersumber dari

keadaan sakit atau terganggunya kesehatan tenaga kerja adalah kontra produktif terhadap upaya memelihara dan meningkatkan kesehatan dan produktivitas tenaga kerja.⁽³⁾

Produktivitas kerja juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti motivasi kerja, latar belakang pendidikan, keterampilan tenaga kerja, profesionalisme, pengalaman, kompetensi kerja, tingkat kesejahteraan, jaminan kontinuitas kerja, jaminan sosial, adanya apresiasi (*rewards*) dan sanksi (*punishment*), hubungan kerja dan hubungan industrial, dinamikan dan inovasi lapangan usaha dari perusahaan, citra perusahaan, lingkungan sosial budaya dan sebagainya.⁽⁴⁾

PT Batanghari Barisan merupakan perusahaan *crumb rubber* yang menghasilkan karet sebagai bahan baku untuk pabrik ban. Perusahaan ini didirikan sesuai dengan akte notaris no. 2 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI dalam surat keputusan No. 02-471-HT-01-01 pada tanggal 29 Januari 1985.⁽⁵⁾

Penelitian mengenai produktivitas kerja di PT Batanghari Barisan dilatarbelakangi karyawan PT Karet Batanghari Barisan, khususnya bagian produksi harus turun langsung untuk membantu produksi karet dengan mesin dimana ini dapat meningkatkan resiko kecelakaan kerja dan kesehatan karyawan.

Berdasarkan hasil survey awal yang peneliti lakukan di PT Batanghari Barisan dengan mewawancarai 5 karyawan, 3 diantaranya mengatakan kurang setuju bahwa perusahaan memberikan pelatihan bagi setiap karyawan untuk bertindak dengan aman dan juga kurang setuju bahwa perusahaan memberikan pendidikan mengenai pentingnya kesehatan dalam menyelesaikan pekerjaan. Karyawan juga kurang setuju mengenai produktivitas bahwa dengan program-program yang disediakan perusahaan dapat meningkatkan semangat dan kualitas kerja Data ini menunjukkan bahwa kecendrungan karyawan kurang setuju dengan kondisi program kesehatan dan keselamatan kerja yang telah dilaksanakan oleh perusahaan.

Keselamatan dan kesehatan kerja di suatu perusahaan merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan dan dikondisikan secara baik oleh pihak perusahaan. Dengan kondisi kerja yang baik dan memadai, seseorang dapat melaksanakan pekerjaannya dengan baik. Sebaliknya, jika kondisi kesehatan fisik karyawan kurang sehat, maka dapat mempengaruhi tingkat produktivitas kerja.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Pajar (2008) menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, motivasi, usia dan pengalaman kerja karyawan baik baru maupun lama merupakan sebagian faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas kerja. penelitian yang sama juga dilakukan oleh Teddy Adhadika (2013) membuktikan bahwa dari lima variabel independen, hanya empat variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja yaitu pendidikan, upah, insentif dan pengalaman kerja, sedangkan yang tidak signifikan adalah jaminan sosial.^(6,7)

Mengacu pada tingginya angka kecelakaan kerja di Indonesia, serta teori Suma'mur tentang produktivitas tenaga kerja yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Produktivitas Kerja Karyawan di Bagian Produksi PT. Batanghari Barisan Padang Tahun 2016.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana hubungan program keselamatan dan kesehatan kerja dengan produktivitas kerja di bagian produksi PT. Batanghari Barisan Padang Tahun 2016.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Produktivitas Kerja di Bagian Produksi PT. Batanghari Barisan Padang Tahun 2016.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Diketuainya distribusi frekuensi produktivitas karyawan di Bagian Produksi PT. Batanghari Barisan Padang Tahun 2016.
2. Diketuainya distribusi frekuensi Program Keselamatan di Bagian Produksi PT. Batanghari Barisan Padang Tahun 2016.
3. Diketuainya distribusi frekuensi Program Kesehatan Kerja di Bagian Produksi PT. Batanghari Barisan Padang Tahun 2016.
4. Diketuainya hubungan Program Keselamatan dengan Produktivitas Kerja di Bagian Produksi PT. Batanghari Barisan Padang Tahun 2016.
5. Diketuainya hubungan Program Kesehatan Kerja dengan Produktivitas Kerja di Bagian Produksi PT. Batanghari Barisan Padang Tahun 2016.



1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi PT. Batanghari Barisan Padang

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam perencanaan kegiatan untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan di Bagian Produksi PT. Batanghari Barisan Padang Tahun 2016.

2. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Sebagai bahan referensi dan masukan bagi rekan-rekan yang ingin melakukan pengembangan penelitian yang berkaitan dengan hubungan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Produktivitas Kerja di Bagian Produksi PT. Batanghari Barisan Padang Tahun 2016.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah hubungan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Produktivitas Kerja Karyawan di Bagian Produksi PT. Batanghari Barisan Padang Tahun 2016. Dimana yang menjadi variabel independen adalah program keselamatan dan kesehatan kerja dan variabel dependen adalah produktivitas kerja karyawan. Responden penelitian ini adalah karyawan di bagian produksi PT. Batanghari Barisan Padang Tahun 2016.

